

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MADRASAH IBTIDAIYAH

**Ahmad, Kiki Riska Ayu Kurniawati, Habib Ratu Perwira Negara
Universitas Bumi Gora Mataram, UIN Mataram,
Universitas Bumi Gora Mataram
Email: ahmad@universitasbumigora.ac.id,
Kikirak27@uinmataram.ac.id, Habib.ratu27@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melacak peningkatan prestasi belajar, kendala yang dialami guru dan cara menyelesaikan permasalahan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa Kelas V dengan pembelajaran kontekstual di MI Nurul Yaqin Kelanjur Desa Montong Sapah Kecamatan Praya Barat Daya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan menganalisis masalah-masalah yang didapatkan kemudian mendiskrisikannya sehingga dapat diperoleh informasi yang jelas tentang apa yang diteliti.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran kontekstual/*contextual teaching learning* dapat meningkatkan semangat, motivasi, pemahaman dan prestasi belajar belajar siswa pada mata pelajaran matematika, permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran kontekstual adalah siswa banyak yang membawa benda yang beragam ketika diminta untuk membawa benda yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan membutuhkan waktu yang panjang untuk proses pembelajaran. Sedangkan upaya-upaya guru dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah guru harus kreatif ketika proses pembelajaran kontekstual dilakukan.

Kata Kunci: Peningkatan, Prestasi, Pembelajaran Kontekstual

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of learning achievement, the obstacles experienced by teachers and how to solve problems in improving the mathematics learning achievement of fifth grade students with contextual learning at MI Nurul Yaqin Kelanjur, Montong Sapah Village, Praya Barat Daya District.

This type of research is qualitative research, namely research conducted to analyze the problems obtained and then describe them so that clear information can be obtained about what is being studied.

The results of this study are Contextual Learning / Contextual Teaching Learning can increase enthusiasm, motivation, understanding and student learning achievement in mathematics subjects, the problems faced during the contextual learning process are many students who bring various objects when asked to bring objects. in accordance with the material to be taught and requires a long time for the learning process. Meanwhile, the teacher's efforts in solving these problems are that the teacher must be creative when the contextual learning process is carried out.

Keywords: *Improved, Achievement, Contextual Learning*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia. Karena dengan pendidikan manusia akan dapat mengetahui potensi yang dimilikinya sehingga dapat mengembangkannya sesuai dengan kebutuhannya.¹ Pendidikan pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal dilakukan di instansi yang berizin dan biasanya terikat dengan ruang dan waktu, sedangkan pendidikan non formal dilakukan tanpa mengenal tempat, ruang dan waktu. Pendidikan formal merupakan salah satu wadah yang dijadikan dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan harapan nantinya dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan bangsa dan negara sesuai dengan bidang yang ditekuninya masing-masing.² Dalam proses pendidikan pasti dilakukan pembelajaran, karena proses pembelajaran merupakan jembatan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan amanah undang-undang.³ Dengan demikian, maka dalam proses pembelajaran perlu dilakukan dengan model, metode, pendekatan atau strategi yang dapat memberikan pemahaman yang cepat kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat

¹ Ai Sulastri, "Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (2016), hal. 156–170.

² N. Dantes N.N. Tirtayanti, W. Lasmawan, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual terhadap Prestasi Belajar IPS ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar" 3 (2013), hal. 1–12.

³ Marudut Sinaga and Saronom Silaban, "Implementasi Pembelajaran Kontekstual Untuk Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa," dalam *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1, No. 1 (2020), hal. 33.

dengan cepat mengembangkan diri dalam bidang-bidang yang ditekuninya.⁴

Salah satu pelajaran yang harus ditempuh siswa, baik dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi adalah matematika. Matematika merupakan struktur pengetahuan yang terorganisir, bersifat deduktif yang berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, yakni telah dibuktikan kebenarannya.⁵ Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang banyak digunakan dalam mata pelajaran yang lain dan juga memiliki kaitan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari.⁶ Pada umumnya banyak orang beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, akan tetapi walaupun dianggap sulit matematika harus tetap dipelajari karena merupakan kebutuhan bagi manusia dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari.⁷ Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran prioritas di sekolah. Hal ini karena matematika adalah mata pelajaran yang memiliki kaitan yang erat dengan pelajaran yang lainnya misalnya fisika, kimia dan banyak lagi yang lainnya.⁸

⁴ Hilman Latief, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar," dalam *Jurnal Geografi Gea* 14, No. 1, (2016), hal. 11–27.

⁵ Fitri Siti Sundari and Elis Indrayani, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," dalam *JPPGuseda Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2, No. 2 (2019), hal. 72–75.

⁶ Heri Permana Sakti and A. A. Sujadi, "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri Wangon," dalam *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 2 No 3, November 2014* 2, No. 3 (2014), hal. 273–280.

⁷ Jhonas Dongoran, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Powerpoint," dalam *School Education Journal Pgsd Fip Unimed* 9, No. 1 (2019), hal. 1–7.

⁸ Annisa Rizqi Miryani, Arifin Muslim, and Pamujo Pamujo, "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar," dalam *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial* 4, No. 1 (2020), hal. 22–25.

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Yaqin Kelanjur Montong Sapah terlihat bahwa guru dalam menyampaikan materi pelajaran matematika masih menggunakan pembelajaran langsung atau konvensional. Pada pembelajaran ini siswa berlaku pasif yaitu mendengar dan mencatat penjelasan guru. Di samping itu, dilihat dari nilai siswa pada mata pelajaran matematika sebagian besar siswa masih memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata 5,5. Dengan demikian, maka perlu ada metode atau cara baru yang digunakan guru untuk meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Dari waktu ke waktu perkembangan model pembelajaran terus mengalami perubahan. Model-model pembelajaran konvensional atau pembelajaran langsung sudah banyak ditinggalkan oleh guru dan di ganti dengan model-model pembelajaran terkini. Salah pendekatan pembelajaran yang banyak digunakan pada saat ini adalah pendekatan kontekstual atau dikenal dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dengan demikian, maka salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan pembelajaran kontekstual. Hakikat CTL menurut Johnson dapat diringkas dalam tiga kata, yaitu makna, bermakna, dan diberimakanakan. Dalam CTL guru berperan sebagai fasilitator tanpa diberi henti (*reinforcing*), yakni membantu siswa menemukan makna (pengetahuan). Siswa memiliki *response potentiality* yang bersifat kodrati.⁹

⁹ Dwi Anggraini, "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini" 14, No. November (2010), hal. 39–46.

Pembelajaran Kontekstual merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara holistik.¹⁰ Pendekatan kontekstual CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan benda-benda nyata yang ada di lingkungan siswa belajar. Siswa distimulus untuk dapat mengkaitkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan benda-benda yang ada di sekitarnya.¹¹ Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual atau *contextual teaching and learning* merupakan pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa untuk mengkaitkan antara materi yang dipelajari dengan dunia nyata siswa serta menstimulus siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuana yang ada dengan materi yang akan dipelajari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni : pemodelan (*modelling*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), menemukan (*inquiry*), konstruktivisme (*conructivism*), tindak lanjut (*reflection*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).¹²

Dengan demikian, maka penelitian mengenai pembelajaran kontekstual ini merupakan salah satu upaya mengatasi rendahnya keaktifan dan prestasi belajar siswa serta bertujuan agar

¹⁰ Kabupaten Sorong, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching Learning) Pada Pokok Bahasan Peredaran Darah Siswa Kelas V SD Inpres 14 Kabupaten Sorong," dalam *Jurnal Pendidikan* 7, No. 2 (2019), hal. 87–97.

¹¹ Agung Yulianto and Arief Yulianto, "Staf Pengajar Prodi Akuntansi Jurusan Akuntansi FE UNNES Staf Pengajar Prodi Manajemen Jurusan Manajemen FE UNNES 142" (2006), hal. 142–161.

¹² Latief, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar."

pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.¹³ Pada umumnya, dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual guru berperan sebagai fasilitator karena pembelajaran dilakukan di dalam dan di luar kelas dengan menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan luar kelas dan tempat tinggal para siswa. Peran guru dalam pembelajaran yaitu membuat desain instruksional, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bertindak mengajar atau membelajarkan, serta mengevaluasi hasil belajar yang berupa dampak pengajaran.¹⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengukur peningkatan prestasi belajar sekaligus untuk mengidentifikasi kendala apa saja yang dialami guru dan cara menyelesaikan permasalahan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika Siswa Kelas V dengan pendekatan kontekstual di MI Nurul Yaqin Kelanjur Desa Montong Sapah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan agar permasalahan atau informasi yang didapatkan dari sumber data dapat dideskripsikan dengan jelas tentang bagaimana peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas V dengan Pembelajaran Kontekstual di

¹³ I Gede Sugiarta, Nyoman Dantes, and Sadia I Wayan, "Penerapan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2012/2013 DI SD NO. 3 Pegayaman Kecamatan Sukasada," dalam *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar* 3, No. 2 (2013).

¹⁴ I Gusti Ayu Puspawati, "Penggunaan Metode Kontekstual Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Permainan Bola Basket," dalam *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2, No. 3 (2019), hal. 317.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kelanjur Desa Montong Sapah Kecamatan Praya Barat Daya. Pemilihan lokasi tersebut karena lokasinya berdekatan dengan tempat tinggal Peneliti dan ketertarikan yang kuat untuk menganalisis dampak pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kelanjur Desa Montong Sapah Kecamatan Praya Barat Daya. Sumber data penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran dalam hal ini guru matematika, dan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kelanjur Desa Montong Sapah Kecamatan Praya Barat Daya.

Untuk mendapat data yang relevan dengan permasalahan yang hendak diteliti, maka dilakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan dari metode-metode yang dilakukan dapat saling melengkapi. Adapun metode yang dipakai untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah metode induktif. Metode induktif adalah suatu sistim menganalisa data dengan menarik kesimpulan mulai dari hal-hal yang bersifat khusus untuk kembali kepada hal-hal yang bersifat umum. Setelah pengumpulan data Peneliti melakukan beberapa langkah mulai dari mengklasifikasikan data, penyaringan data, verifikasi (menarik kesimpulan), hingga akhirnya melakukan pengecekan keabsahan data.

PEMBAHASAN

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Pola Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Dengan melihat karakteristik pembelajaran kontekstual di atas maka dapat dipahami bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih mengutamakan pada pemahaman siswa terhadap materi yang dilakukan dengan cara menggunakan pengalaman siswa yang berdasarkan dunia nyata, berpikir tingkat tinggi, pembelajaran berpusat pada siswa, siswa aktif, kreatif, serta mendorong agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Pembelajaran Kontekstual pada umumnya dilakukan guru dengan memanfaatkan benda-benda di lingkungan tempat tinggal mereka untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam praktiknya, tidak jarang di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kelanjur siswa diminta untuk membawa sendiri barang atau benda dari rumahnya yang dianggap sesuai dengan materi yang hendak dipelajari.

Pola pembelajaran kontekstual yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kelanjur pada mata pelajaran matematika dilakukan dengan cara meminta siswa untuk mencari benda-benda di luar kelas yang dapat digunakan sebagai media untuk memahami materi yang diajarkan. Misalnya siswa diminta untuk mencari batu-batu kecil di luar kelas untuk menghitung materi pejumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat. Dari hasil

evaluasi juga didapatkan bahwa nilai prestasi belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran kontekstual cenderung meningkat.¹⁵

Dengan menggunakan pola pembelajaran kontekstual ini, siswa terlihat lebih banyak bertanya tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan media benda sebagai alat bantu. Siswa juga terlihat bersemangat dan sangat antusias dalam proses pembelajaran, baik dalam bertanya, menjawab soal dan juga berdiskusi dengan teman-temannya. Dengan demikian, maka pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan siswa baik dengan bertanya maupun mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Karena melalui proses ini, siswa akan mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang diberikan oleh guru, baik yang dilakukan secara mandiri maupun berkelompok.

Karena materi pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar banyak yang berkaitan dengan benda-benda yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal siswa, maka pembelajaran kontekstual sangat sesuai untuk diterapkan di madrasah tersebut. Hal ini juga didukung oleh adanya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan, salah satu adalah belajar sambil bermain yang kadang-kadang dilakukan di luar kelas. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari salah satu siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan benda-benda yang ada disekitar madrasah membuat kami senang belajar dan cepat memahami materi, karena kami belajar sambil

¹⁵ Abdul Laesar, Guru mata pelajaran matematika sekaligus kepala Madrasah MI Nurul yakin Kelanjur

bermain dan juga dapat kami lakukan di luar kelas, sehingga saya dan teman-teman tidak merasa bosan hanya didalam kelas saja.¹⁶

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran kontekstual dapat memberikan pemahaman yang cepat kepada siswa terhadap materi yang diajarkan guru. Hal ini sesuai juga dengan pendapat dari Miryani yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini karena pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran akan terasa lebih bermakna bagi siswa.¹⁷

Problematika Pembelajaran Kontekstual dan Upaya Mengatasinya.

Pembelajaran Kontekstual/*Contextual Teaching Learning* ini pada dasarnya dapat melatih para siswa untuk belajar mulai dari menganalisa dan menemukan masalah hingga menarik kesimpulan. Pada model pembelajaran ini, siswa dituntut untuk lebih banyak belajar secara mandiri untuk dapat menganalisa dan memecahkan permasalahan yang telah diberikan oleh guru dengan menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.

Setiap pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, tak terkecuali pembelajaran dengan pola Pembelajaran Kontekstual/*Contextual Teaching Learning* tersebut. Penerapan Pembelajaran Kontekstual

¹⁶ Ahmad Naufal Sabarqi siswa kelas V MI Nurul yaqin Kelanjur

¹⁷ Miryani, Muslim, and Pamujo, "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar."

yang diterapkan di MI Nurul Yaqin Kelanjur mengalami beberapa kendala, baik bagi guru maupun murid. Bagi siswa permasalahan yang dihadapi adalah kadang-kadang bingung memilih benda mana yang paling sesuai sebagai media yang akan dipergunakannya sebagai media untuk memahami materi yang diajarkan guru. Hal ini diungkapkan oleh guru matematika yang mencontohkan kasus ketika mengajarkan materi matematika, ketika diajarkan materi pecahan siswa membawa benda yang beragam saat diminta untuk membawa benda yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Ada yang membawa jeruk, salak, dan malah ada yang hanya membawa selembar kertas.¹⁸

Sementara bagi guru kendala dalam penerapan model Pembelajaran Kontekstual salah satunya adalah membutuhkan waktu yang relatif panjang. Hal ini karena setiap siswa membutuhkan bimbingan tersendiri untuk menghitung jawaban dari soal yang diberikan guru dengan menggunakan media benda. Di samping itu, kendala lain yang sering dihadapi guru dalam menerapkan pola Pembelajaran Kontekstual adalah siswa pada saat belajaran di keluar ruangan/luar kelas cenderung main-main atau berlari sebentar. Kondisi ini mungkin karena senang atau memang karakter anak sehingga memerlukan pengawasan dan perhatian khusus dari guru. jumlah siswa yang banyak juga menjadi kendala sendiri dalam penerapan pembelajaran kontekstual karena guru kurang bisa mengontrol siswa dalam jumlah banyak.

¹⁸ Abdul Laesar, Guru mata pelajaran matematika sekaligus kepala Madrasah MI Nurul Yakin Kelanjur

Untuk mengatasi prolematika di atas maka guru dituntut untuk kreatif dalam memberikan dan menjelaskan materi yang diajarkan agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Kreativitas guru dalam kondisi pembelajaran seperti ini adalah sangat diperlukan agar terciptanya suatu pembelajaran yang dapat mendorong siswa terlibat aktif dengan penuh suka cita tanpa merasa dipaksa. Karenanya, siswa harus dibuat benar-benar menikmati proses pembelajaran sehingga waktu yang sedikit dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Dengan sesuatu yang menyenangkan akan membuat siswa menjadi tertarik dengan materi yang disajikan. Upaya mendasar yang perlu diciptakan adalah berupaya membuat siswa senang belajar dengan menggunakan berbagai pola dan pendekatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Prestasi Belajar matematika Siswa Kelas V dengan Pembelajaran Kontekstual di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kelanjur Desa Montong Sapah Kecamatan Praya Barat Daya merupakan bukti keseriusan guru dalam mengupayakan kemajuan pendidikan. Pembelajaran Kontekstual/*Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan semangat, motivasi, pemahaman dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Adapaun permasalahan yang dihadapi ketika proses pembelajaran kontekstual berlangsung adalah siswa banyak yang membawa benda yang beragam ketika diminta untuk membawa benda yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan namun terlalu banyak

Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V

membutuhkan waktu. Sedangkan upaya-upaya dalam menyelesaikan problematika yang dihadapi guru sehubungan dengan penerapan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dibutuhkan kreativitas guru dan kondisi pembelajaran dengan konteks lingkungan yang kondusif. Kemampuan guru menciptakan lingkungan sebagai media pembelajaran kontekstual adalah salah satu upaya guru dalam pembelajaran dengan lingkungan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dwi. “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini” 14, No. November (2010): 39–46.
- Dongoran, Jhonas. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Powerpoint.” *School Education Journal Pgsd Fip Unimed* 9, No. 1 (2019): 1–7.
- Latief, Hilman. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Geografi Gea* 14, No. 1 (2016): 11–27.
- Miryani, Annisa Rizqi, Arifin Muslim, and Pamujo Pamujo. “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 4, No. 1 (2020): 22–25.
- N.N. Tirtayanti, W. Lasmawan, N. Dantes. “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar IPS Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar” 3 (2013): 1–12.
- Puspawati, I Gusti Ayu. “Penggunaan Metode Kontekstual Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Permainan Bola Basket.” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2, No. 3 (2019): 317.
- Sakti, Heri Permana, and A. A. Sujadi. “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri Wangon.” *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 2 No 3, November 2014* 2, no. 3 (2014): 273–280.
- Sinaga, Marudut, and Saronom Silaban. “Implementasi Pembelajaran Kontekstual Untuk Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Siswa.” *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1, No. 1 (2020): 33.

Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V

- Sorong, Kabupaten. “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching Learning) Pada Pokok Bahasan Peredaran Darah Siswa Kelas V SD Inpres 14 Kabupaten Sorong.” *Jurnal Pendidikan* 7, No. 2 (2019): 87–97.
- Sugiarta, I Gede, Nyoman Dantes, and Sadia I Wayan. “Penerapan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2012/2013 DI SD NO. 3 Pegayaman Kecamatan Sukasada.” *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar* 3, No. 2 (2013).
- Sulastri, Ai. “Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (2016): 156–170.
- Sundari, Fitri Siti, and Elis Indrayani. “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.” *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2, No. 2 (2019): 72–75.
- Yulianto, Agung, and Arief Yulianto. “Staf Pengajar Prodi Akuntansi Jurusan Akuntansi FE UNNES Staf Pengajar Prodi Manajemen Jurusan Manajemen FE UNNES 142” (2006): 142–161.